



DPRD KOTA YOGYAKARTA
 SUARA WAKIL RAKYAT
 JL. IPDA TUT HARSONO 43 YOGYAKARTA TELP.(0274) 540650

SELARASKAN DAYA TARIK KAWASAN SUMBU FILOSOFIS

Momentum Tawarkan Destinasi Wisata Berbasis Budaya

YOGYA (KR) - Penetapan kawasan sumbu filosofis sebagai warisan budaya tak benda dunia dari UNESCO menjadi kebanggaan tersendiri bagi Yogyakarta. Akan tetapi pengakuan tersebut justru menjadi momentum untuk menawarkan destinasi wisata berbasis budaya bagi masyarakat dunia.

Anggota DPRD Kota Yogyakarta yang juga politisi Partai Demokrat Dra Rini Hapsari, menjelaskan setiap jengkal di Kota Yogya sebenarnya mampu menjadi destinasi wisata. Hal ini karena daya tarik yang ditonjolkan oleh Kota Yogya bukan sebatas keindahan alam melainkan aspek budaya. "Setiap sisi di kota ini memiliki kesan tersendiri bagi siapa pun termasuk wisatawan. Bukan hanya keindahan kotanya tetapi juga keramahan masyarakat, event budaya, keragaman kuliner dan oleh-oleh hingga suasananya. Apalagi kawasan sumbu filosofis sudah mendapat pengakuan dari dunia, sehingga bisa menambah daya tarik," jelasnya.

Oleh karena itu dampak dari penetapan kawasan sumbu filosofis dari Tugu Pal Putih hingga Panggung Krapyak sebagai warisan budaya tak benda dunia harus ditindaklanjuti dengan berbagai penataan. Apalagi sudah ada pemahaman bersama antara Pemda DIY dengan Pemkot Yogya terkait kewenang-

Dra Rini Hapsari
Politisi Partai Demokrat

KR-Istimewa

an masing-masing. Seiring dengan upaya penataan, pemasaran atau promosi destinasi wisata berbasis budaya juga perlu digencarkan.

Rini menilai, tiap wilayah sudah memiliki masterplan pembangunan, salah satunya menyangkut pengembangan sektor pariwisata di tiap kelurahan maupun kampung. Potensi wisata yang dikembangkan harus sesuai karakter wilayah. Di antaranya wisata minat khusus, potensi alam, seni budaya, kuliner, kerajinan dan sebagainya. Dengan begitu wisatawan mendapatkan pilihan destinasi yang beragam ketika berkunjung ke Kota Yogya. "Masing-masing wilayah juga harus dibangun sinergitas supaya bisa saling melengkapi. Tingkat kunjungan wisatawan yang tinggi supaya tidak hanya terpusat di satu titik melainkan dapat merata hingga pelosok kampung," imbuhnya.

Dirinya pun berharap, tingkat kunjungan wisatawan di Kota Yogya dapat terus meningkat. Begitu pula menyangkut lama tinggal dan tingkat belanjanya. Dengan mengedepankan wisata berbasis budaya, menjadi keunggulan tersendiri dibanding daerah lain. Harapannya, industri pariwisata yang semakin kokoh berimbas pada peningkatan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat. **(Dhi)-f**

| Instansi | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut |
|----------|--------------|-------|-----------------|
| 1. | Netral | Biasa | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 19 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005